

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DI SDIT IBNU SINA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DI SDIT IBNU SINA PALOPO

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Kartini, M.Pd.**
- 2. Drs. H. Muhammad Abduh, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwa Tarno
NIM : 17 0206 0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALORO Palopo, 05, April, 2021

Yang membuat pernyataan,



MARWA TARNO

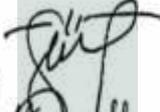
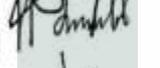
NIM. 17 0206 0043

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Full Day School di SDIT Ibnu Sina Palopo*, yang ditulis oleh *Marwa Tarno*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *17 0206 0043*, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Sabtu*, Tanggal *8 Mei 2021* bertepatan dengan *26 Ramadan 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Palopo, 27 Mei 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Kartini, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Drs. H.Muhammad Abduh, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

u.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo sekaligus Penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan saran perbaikan agar skripsi ini dapat terselesaikan, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Kartini M.Pd. selaku Pembimbing I, Bapak Drs. H. Muhammad Abduh, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Alimuddin, S.Ud.,M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
8. Kepala Sekolah SDIT Ibnu Sina Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Orang tuaku tercinta ayahanda Tarno dan bunda Hj.Nurmi, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku Aila Ananta yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak aamiin.

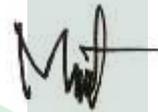
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat saya yaitu Yusika Bahri dan Sulasmi, yang telah membantu, menyemangati dan menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas do'a serta dukungannya.

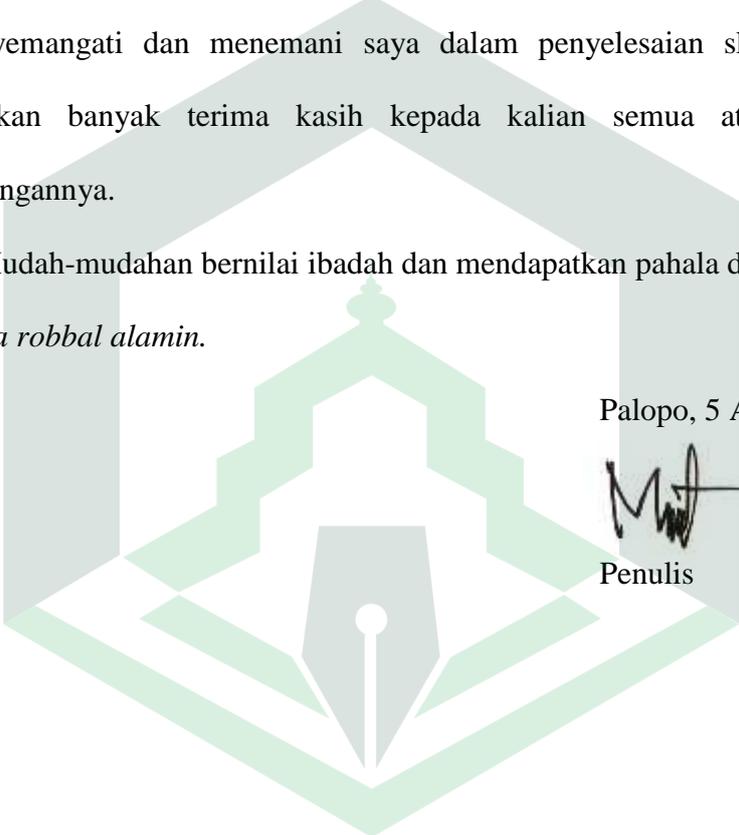
Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt..

Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 5 April 2021



Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	'Ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

Hamzah (') yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
	<i>Fat ah</i>	A	
	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
	<i>ammah</i>	U	

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *haua*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS./:.)= Q.S al-Alaq/1-5

HR = Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ivi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR AYAT.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A.Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7

B.Landasan Teori	12
1.Implementasi	12
2.Full day school	16
C.Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A.Jenis Penelitian	29
B.Lokasi dan waktu penelitian	30
C.Definisi Operasional Variabel	30
D.Sumber data	31
E.Populasi	31
F.Teknik Pengumpulan Data	32
G.Instrumen penelitian	33
H.Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
I.Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A.Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP	57
A.Kesimpulan	57
B.Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S. al-'Alaq/96:1-5	4
Kutipan ayat 2 Q.S. al-Mujadalah/58:11.....	13



IAIN PALOPO

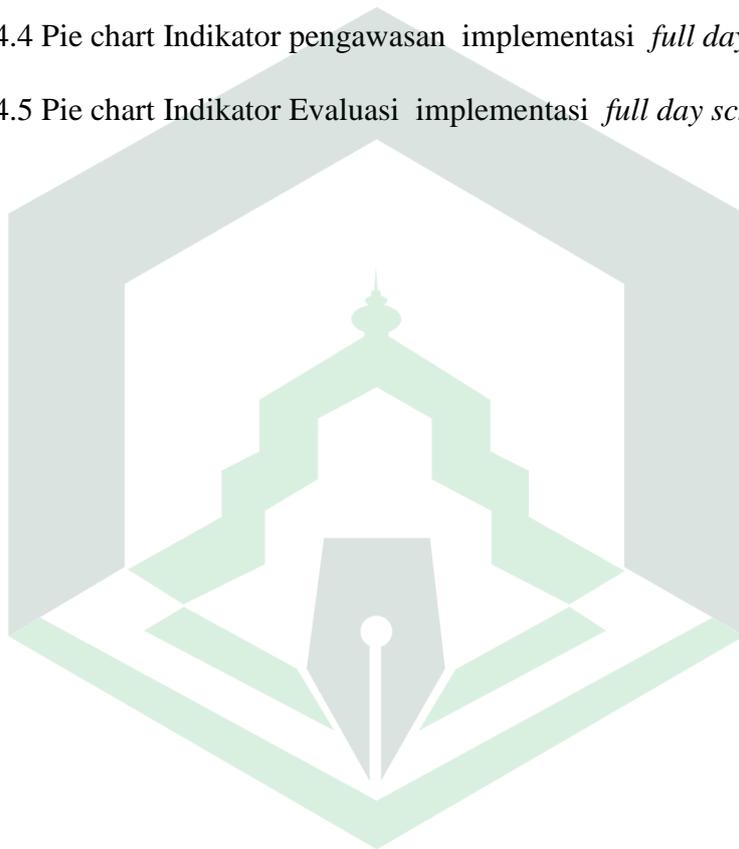
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument penelitian.....	23
Tabel 3.2 Validator instrumen.....	34
Tabel 3.3 Innterpretasi realibilitas.....	34
Tabel 3.4 Realibilitas statistics.....	37
Tabel 3.5 Kategori variabel implementasi <i>full day school</i>	39
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Ibnu Sina Palopo	44
Tabel 4.2 Keadaan guru SDIT Ibnu Sina Palopo.....	45
Tabel 4.3 Keadaan siswa SDIT Ibnu Sina Palopo	46
Tabel 4.4 Persentase implementasi <i>full day school</i>	46
Tabel 4.5 Indikator Perencanaan implementasi <i>full day school</i>	48
Tabel 4.6 Indikator pelaksanaan implementasi <i>full day school</i>	49
Tabel 4.7 Indikator Pengawasan implementasi <i>full day school</i>	51
Tabel 4.8 Indikator Evaluasi implementasi <i>full day school</i>	52

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram batang persentase angket implementasi *full day school*.....47
- Gambar 4.2 Pie chart Indikator perencanaan implementasi *full day school*.....48
- Gambar 4.3 Pie chart Indikator pelaksanaan implementasi *full day school*49
- Gambar 4.4 Pie chart Indikator pengawasan implementasi *full day school*51
- Gambar 4.5 Pie chart Indikator Evaluasi implementasi *full day school*53



IAIN PALOPO

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SDIT Ibnu Sina Palopo.....	42



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

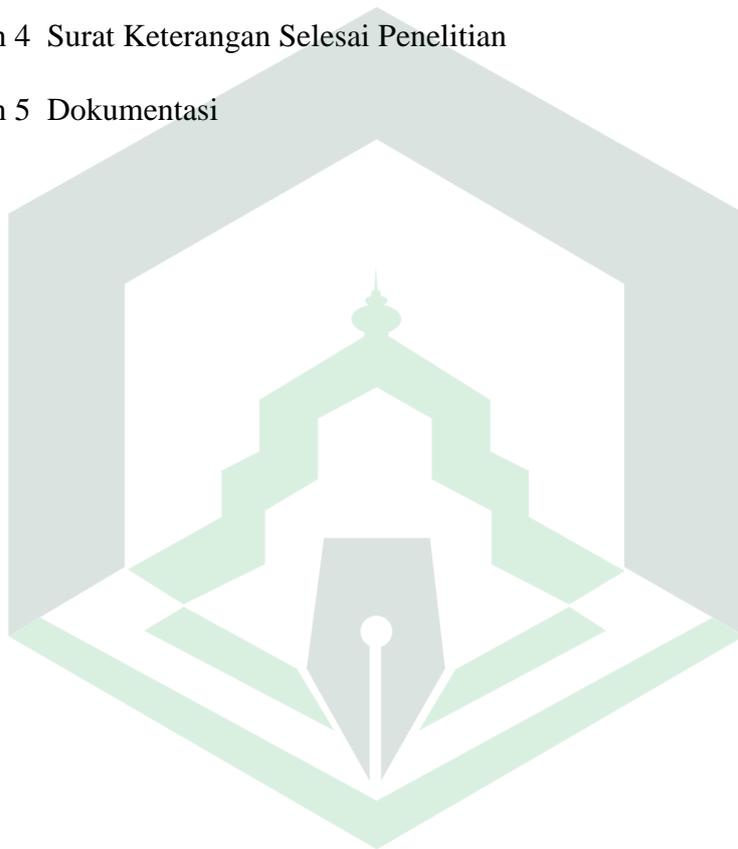
Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Raport siswa SDIT Ibnu Sina Palopo

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Marwa Tarno, 2021. “Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo”.
Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Palopo. Dibimbing oleh Kartini dan H.Muhammad Abduh.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru di SDIT Ibnu Sina Palopo berjumlah 12 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah guru. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 12 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dihitung dengan menggunakan tabel, distribusi frekuensi, dan grafik yang diperoleh dengan menghitung skor jawaban tiap indikator instrumen angket. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian Implementasi *full day school* yang dilakukan di SDIT Ibnu Sina Palopo dengan penyebaran angket 20 pernyataan dengan beberapa indikator Implementasi *full day school* yang diberikan kepada guru yang berjumlah 12 orang, maka secara keseluruhan hasil temuan dari penelitian ini diketahui bahwa indikator pelaksanaan implementasi *full day school* mendapatkan persentase tertinggi yaitu 40%, kemudian disusul dengan indikator perencanaan 30% dan indikator pengawasan 20% implementasi *full day school* dan yang mendapatkan persentase terendah 9% adalah indikator evaluasi implementasi *full day school*.

Kata Kunci: Implementasi *full day school*

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Marwa Tarno, 2021. "The Effect of *Full day school* Implementation of SDIT Ibnu Sina Palopo Students ". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Kartini and H. Muhammad Abduh.

This thesis discusses the implementation of full day school at SDIT Ibnu Sina Palopo. This study aims: to see the implementation of full day school at SDIT Ibnu Sina Palopo. This research uses quantitative research using descriptive statistical methods. The population in this study were teachers at SDIT Ibnu Sina Palopo who used 12 people, the sampling used was saturated sampling technique, namely the sampling technique by taking the entire number of teachers. So, the sample used is 12 people. The research instrument used a questionnaire and documentation, while the data analysis technique used to process data results, namely statistical analysis was calculated by calculating the tables, frequency distribution, and graphs obtained by calculating the answer scores for each indicator of the questionnaire instrument. Based on the results of the full day school implementation research conducted at SDIT Ibnu Sina Palopo with the distribution of a 20 statement questionnaire with several indicators of full day school implementation given to teachers who are equipped with 12 people, the overall findings of this study show that the indicators of full implementation day school gets the highest proportion, namely 40%, then followed by planning indicator 30% and monitoring indicator 20% full day school implementation and the lowest proportion is 9% is the full day school implementation evaluation indicator.

Keywords: Implementation of full day school

IAIN PALOPO

الملخص

مروى تارنو، ٢٠٢١. " تنفيذ *full day school* بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ابن سينا فالوفو". رسالة شعبة إدارة تدريس الإسلامية في كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. يشرف الدكتورة كاريني الماجستير والدكتور الحاج محمد عبده الماجستير.

هذه الرسالة تبحث عن تنفيذ *full day school* بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ابن سينا فالوفو. الغرض هذا البحث: لمعرفة تنفيذ *full day school* بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ابن سينا فالوفو. يستخدم هذا البحث طريقة وصفية مع نهج نوعي. أما سكاني في هذا البحث أساتذة بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ابن سينا فالوفو و عدده اثنا عشر. فيما يتعلق بأخذ العينات باستخدام تقنية العينة المشبعة ، أي تقنية أخذ العينات بأخذ العدد الكامل من المدرسين. إذن ، العينة المستخدمة هي ١٢ شخصاً. تستخدم أداة البحث هذه الاستبيانات والتوثيق ، بينما تستخدم تقنيات تحليل البيانات لمعالجة البيانات الناتجة، وهي عبارة عن تحليل إحصائي وصفي محسوب عن طريق حساب الجداول وتوزيعات التكرار والرسوم البيانية التي تم الحصول عليها من خلال حساب درجات الإجابة لكل مؤشر من مؤشرات أداة الاستبيان. بناءً على نتائج بحث تنفيذ *full day school* بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ابن سينا فالوفو من خلال توزيع استبيان من ٢٠ بياناً مع عدة مؤشرات تنفيذ *full day school* اعطيت لمدرسين يبلغ مجموعهم ١٢ شخصاً، ثم بشكل عام فإن نتائج هذه الدراسة معروفة بأن مؤشرات تنفيذ *full day school* الحصول على أعلى نسبة ٤٠٪ ، تليها ٣٠٪ مؤشرات تخطيط و ٢٠٪ مؤشرات إشراف لتنفيذ *full day school* ، وأولئك الذين حصلوا على أقل نسبة ٩٪ هم مؤشرات تقييم لتنفيذ *full day school*.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ *full day school*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.¹

Full day school merupakan inovasi baru sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang merupakan kebijakan pemerintah untuk menjadikan sekolah unggul, inovatif dan kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman dan taqwa (imtaq, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabungkan maka mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah.² *Full day school* adalah sebuah sistem pembelajaran dimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dalam seminggu.³

¹ Gaffar Afan, 2009 Politik Indonesia: *Transisi Menuju Demokrasi*, Cet. 1 Yogyakarta: Pusaka Pelajar h. 295

² Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988).340

³ [Http://www.Sekolah Indonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/](http://www.Sekolah Indonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/) diakses pada tanggal

9 Juni 2020 pukul 17.48

Program *Full day school* dilaksanakan sejak pagi hari sampai sore hari, sehingga sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang telah disesuaikan dengan bobot pembelajaran dan ditambah dengan model-model pendalamannya. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman dimanfaatkan untuk program pembelajaran dengan yang bernuansa informal, tidak kaku, sehingga menyenangkan bagi siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran.⁴

Full day school memiliki peran yang sangat penting dalam kondisi saat ini, orang tua cenderung sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga tidak cukup waktu untuk memperhatikan anak-anaknya, dengan adanya sistem *full day school* siswa memiliki lebih banyak waktu di sekolah untuk belajar dibandingkan membuang waktu diluar sekolah untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Sehingga orang tua tidak perlu khawatir lagi dengan anak-anaknya.

Hasil belajar yang lebih baik tentu diharapkan siswa, guru, serta orang tua. Dengan diberlakukannya sistem *Full day school* maka waktu belajar, ibadah, serta bermain siswa akan lebih terarah, sehingga waktu belajar tidak terbuang sia-sia dan lebih dimanfaatkan dengan hal-hal yang lebih bermanfaat.

Sistem *full day school* telah ditetapkan Mendikbud Muhadjir Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias *full day school* pada 12 Juni 2017. Kebijakan ini telah berlaku mulai tahun ajaran baru yang jatuh pada Juli 2017.

⁴ Basuki, Syukur. *Full day school Harus Proporsional Sesuai Jenis Dan Jenjang Sekolah*. <http://www.SMKN1Lmj.Sch.id> diakses pada tanggal 9 Juni 2020

Namun bagi sekolah yang belum memiliki sumber daya dan sarana transportasi yang memadai, maka kebijakan ini dilakukan secara bertahap.⁵

Dalam al-Qur'an Allah swt berfirman Q.S al-'Alaq Ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ قَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ أَيُّ نَعْمٍ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S al-'Alaq Ayat 1-5)”

Ibnu Katsir mengemukakan bahwa Q.S al-'Alaq ayat 1-5 merupakan surah yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah SWT yang diberikan kepada hambanya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai *tanbih* (peringatan) tentang proses awal penciptaan manusia dari *'alaqah*. Ayat ini menjelaskan kemuliaan Allah SWT yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal (pengetahuan) yang belum diketahui.⁶

Quraish Shihab, dalam bukunya yang berjudul “*membumikan al-Qur'an*”.

Memamparkan perintah untuk membaca dan menuntut ilmu dalam pandangan Islam yang tercermin dengan jelas dan dimulai dengan kata *iqra'*. Tetapi, perintah

⁵ Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Di akses dari <http://Jdih.kemdikbud.go.id>, pada Tanggal 9 Juli 2020 pukul 18:36 WIB

⁶ Abu Fida al-hafiz Ibn Katsir al-Dimisqi, *Tafsir al-Qur'an al-Adzim*, Jilid 4 (Beirut: Dar al-Fikr, T.th), h.645

membaca itu tidak bersifat mutlak, melainkan *muqayyad* (terkait) dengan suatu syarat, yakni harus “*bi ismi Robbika*” (dengan/atas nama Tuhanmu).⁷

Penjelasan mengenai Q.S al-‘Alaq 1-5 diatas maka penulis simpulkan bahwa surat tersebut menyeruh manusia untuk membaca, belajar, menuntut ilmu agar memperoleh pengetahuan dan dapat membedakan yang baik dan buruk serta membimbing kita menuju jalan yang benar.

Full day school di SDIT Ibnu Sina Palopo berjalan sesuai dengan yang dianjurkan, yaitu 5 hari dalam sepekan dan dilakukan penambahan jam belajar dalam sehari. dengan penambahan waktu belajar diharapkan agar materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan dicerna dengan mudah oleh siswa.

Kurikulum 2013 menerapkan sistem pembelajaran *full day school* yang mengharuskan siswa untuk aktif dan guru berperan sebagai pengawas dan membimbing siswa dalam pembelajaran, namun terkadang dalam proses pembelajaran berlangsung, guru cenderung sulit untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, selaras dengan materi yang dibawakan. Siswa juga kesulitan dalam menyerap pembelajaran terkhusus pembelajaran tematik yang didalamnya dipadukan beberapa mata pelajaran yang juga menuntut siswa memiliki kemampuan belajar yang relatif baik, sehingga siswa yang kurang baik dalam kemampuan akademik akan sulit untuk menerima materi pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Penelitian ini memfokuskan bagaimana implementasi *ful day school* di SDIT Ibnu Sina palopo yang dikelola dari segi pengaturan jadwal, metode hingga

⁷M.Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan), h.263

sarana pembelajaran yang digunakan siswa di sekolah. Program *full day school* SDIT Ibnu Sina Palopo telah mampu menumbuhkan kepercayaan, pengakuan dan respon yang sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan animo masyarakat yang menginginkan putra-putrinya bisa bersekolah di SDIT Ibnu Sina Palopo

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dan berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah dapat memajukan mutu pendidikan dan dapat bersaing pada dunia pendidikan dimasa yang akan datang, khususnya dalam segi perkembangan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan:

- a. Bagi pemerintah: Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mendukung sekolah dengan adanya program baru yaitu *full day school* yang bertujuan untuk menghadapi tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan di masa depan
- b. Bagi institusi: sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa untuk selalu berinovasi, memotivasi dan mengarahkan kepada siswa untuk membangun kecerdasan interpersonal yang dapat di terapkan dalam lingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan sosialnya.
- c. Bagi sekolah: dapat memberikan referensi serta perbaikan terhadap system yang diterapkan di sekolah
- d. Bagi masyarakat dan peneliti: penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pada masyarakat luas bahwasanya dengan penelitian ini membuktikan bahwa sekolah dengan system *full day school* tidak berdampak buruk bagi hasil belajar siswa terkhusus pelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa penelitian yang juga serupa dengan penelitian ini yaitu :

1. Sugihardjo, dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran 5 Hari Sekolah Terhadap prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Sma Negeri 1 Bae Kudus*. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran 5 hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik dan (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran 5 hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Bae Kudus, dengan cacah sampel 137 peserta didik. Analisis data menggunakan uji t-test beda rerata untuk data berpasangan, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh pembelajaran 5 hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hit} = -17,429$ dan $DK = \{t \mid t < -1,656 \text{ atau } t > 1,656\}$, ternyata $t_{hit} \in DK$ sehingga H_0 ditolak. (2) Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,111 artinya besarnya pengaruh 5 hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika sebesar 11,1%, dan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,334 dengan interpretasi korelasinya berkategori lemah, artinya pembelajaran 5 hari sekolah bukan satu –

satunya faktor yang menentukan prestasi belajar matematika peserta didik melainkan adanya faktor –faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.⁸

2. Rahmatullah Baderan dan Muh.Arif dalam penelitiannya yang berjudul, “*Pengaruh Penerapan Sistem Full day school Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Integral Hidayatullah Kota Gorontalo*” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemilihan sekolah yang baik bagi siswa. Sekolah tidak hanya memberikan pelajaran mengenai ilmu pengetahuan saja tanpa ada pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana mengajarkan siswa untuk mengamalkan syariat Islam. Beraneka ragam sekolah yang dapat dipilih oleh orang tua siswa. SD Integral Hidayatullah Kota Barat salah satu sekolah yang menerapkan sistem berbeda dengan sekolah lainnya, yaitu sistem *full day school*. sekolah ini membantu dalam perkembangan pengetahuan serta ahlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem *Full day school* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Design Survey Korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Integral Hidayatullah Kota Barat yang berjumlah 83 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan “SPSS v 16.0 for windows”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis data melalui program “SPSS v 16.0 for windows” diperoleh persamaan regresi linier $Y= 18.197+0.715x$. hal ini berarti bahwa penerapan *Full day school*,

⁸ Sugihardjo, *Pengaruh Pembelajaran 5 Hari Sekolah Terhadap prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Sma Negeri 1 Bae Kudus*.Jurnal Pendidikan Matematika, vol.1, No.1, (2018)h.90

maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI peserta didik sebesar 0.715. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan *Full day school* dengan hasil belajar PAI peserta didik yaitu tergolong pada rentang yang sedang dengan presentasi 48,4%. Jadi, jika penerapan *Full day school* mengalami peningkatan maka akan turut mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik. Dari hasil penelitian diatas, menjelaskan bahwa pentingnya penerapan *Full day school* untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik. Dan melihat adanya pengaruh yang sedang antara penerapan *Full day school* dengan hasil belajar PAI, disarankan kepada guru PAI untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan *Full day school*, agar mampu meningkatkan hasil belajar PAI menjadi lebih baik.⁹

3. Nana Sutisna, dengan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full day school* terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Siswa" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh manajemen pembelajaran *full day school* terhadap kinerja guru dalam mewujudkan pengamalan nilai-nilai Islam siswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survey. Lokasi penelitian adalah di SD-SMP IT Siliwangi Kabupaten Garut dengan jumlah responden sebanyak 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran *full day school* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan pengamalan nilai-nilai Islam siswa. Artikel ini berkesimpulan bahwa pengamalan nilai-nilai Islam siswa dapat

⁹ Rahmatullah Baderan, Muh. Arif, *Pengaruh Penerapan Sistem Full day school Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Integral Hidayatullah Kota Gorontalo* Vol. 7 No. 2 (2019): Tadbir 2019

terwujud dengan baik yaitu dengan pelaksanaan kinerja guru yang optimal dan manajemen pembelajaran *full day school* yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.¹⁰

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami maka penulis berinisiatif membuat tabel persamaan dan perbedaannya

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama penulis, Tahun dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
1.Sugihardjo (2018-2019) <i>Pengaruh Pembelajaran n 5 Hari Sekolah Terhadap prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Sma Negeri 1 Bae Kudus</i>	Pengaruh pembelajaran 5 hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hit} = -17,429$ dan $DK = \{t \mid t < -1,656 \text{ atau } t > 1,656\}$, ternyata $t_{hit} \in DK$ sehingga H_0 ditolak. Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,111 artinya besarnya pengaruh 5	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Teknik pengumpulan data angket, dokumentasi dan wawancara	Teknik pengumpulan data angket, dokumentasi

¹⁰ Nana Sutisna, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full day school terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Siswa*. Khazanah Akademia Sutisna Vol. 02; No. 01; 2018; 52-62.

hari sekolah terhadap prestasi belajar matematika sebesar 11,1%, dan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,334 dengan interpretasi korelasinya berkategori lemah, artinya pembelajaran 5 hari sekolah bukan satu – satunya faktor yang menentukan prestasi belajar matematika peserta didik melainkan adanya faktor – faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

2.Rahmatullah Baderan dan Muh.Arif (2019) “Pengaruh Penerapan Sistem Full day school Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Integral Hidayatullah Kota Gorontalo

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Full day school* dengan hasil belajar PAI peserta didik yaitu tergolong pada rentang yang sedang dengan presentasi 48,4%. Jadi, jika penerapan *Full day school*

Menggunakan metode penelitian kuantitatif

Penelitian ini berfokus pada hasil belajar PAI siswa

Penelitian ini berfokus pada implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo

	mengalami peningkatan maka akan turut mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik			
3. Sutisna (2018) " <i>Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full day school terhadap Kinerja Guru</i> "	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran <i>full day school</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan pengamalan nilai-nilai Islam siswa.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif	-Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik survey -Focus penelitiannya terhadap kinerja guru	- Metode penelitian kuantitatif deskriptif - Fokus penelitiannya implementasi <i>full day school</i>

B. Landasan Teori

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai penerapan sesuatu yang telah dirancang atau dibuat secara matang, sehingga pengerjaannya dapat dilakukan dengan penuh keyakinan dan tujuan yang jelas¹¹

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah "*to provide the means for carrying out*

¹¹ KBBI

(menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu)”. dan “*to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”.¹²

Donald S. Van Metter dan Carl E. Va memberikan pengertian implementasi dengan mengatakan bahwa, “Implementasi kebijakan mencakup tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok publik dan swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya. Hal ini mencakup upaya satu kali untuk mengubah keputusan menjadi ketentuan operasional, serta upaya berkelanjutan untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang diamanatkan oleh keputusan kebijakan.”¹³

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan.¹⁴ Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat.¹⁵

Purwanto dan Sulistyastuti mengemukakan bahwa Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*)

¹² Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi KeImplementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

¹³ Widodo. 2010. *Robotika Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta : Penerbit Andi

¹⁴ Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986, hlm 15

¹⁵ Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 1

yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁶

Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier menjelaskan makna implementasi, yaitu Pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

Terdapat teori dari ahli mengenai implementasi kebijakan, yaitu Teori George C. Edward Edward III berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel yaitu:¹⁸

- 1) Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi

¹⁶ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, hlm 21

¹⁷ Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. Implementation and Public Policy, Scott Foresman and Company, USA, 1983, hlm 139

¹⁸ Subarsono, AG. (2010). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.

- 2) Sumber daya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber daya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.
- 3) Disposisi, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.
- 4) Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah *Standard Operating Procedure* (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan *red-tape*, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

Edwards berpendapat bahwa sumber-sumber yang penting meliputi, staff yang memadai serta keahlian-keahlian yang baik untuk melaksanakan tugas-tugas

mereka, wewenang dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk menerjemahkan usul-usul di atas kertas guna melaksanakan pelayanan-pelayanan publik.¹⁹

Struktur Birokrasi menurut Edwards terdapat dua karakteristik utama, yakni *Standard Operating Procedures* (SOP) dan Fragmentasi SOP atau prosedur-prosedur kerja ukuran-ukuran dasar berkembang sebagai tanggapan internal terhadap waktu yang terbatas dan sumber-sumber dari para pelaksana serta keinginan untuk keseragaman dalam bekerja organisasi-organisasi yang kompleks dan tersebar luas. Sedangkan fragmentasi berasal dari tekanan-tekanan diluar unit-unit birokrasi, seperti komite-komite legislatif, kelompok-kelompok kepentingan pejabat-pejabat eksekutif, konstitusi negara dan sifat kebijakan yang mempengaruhi organisasi birokrasi pemerintah.²⁰

2. *Full day school*

a. Pengertian *Full day school*

Full day school berasal dari bahasa inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Jika digabung, akan mengandung arti sekolah sehari penuh.²¹

H. M. Roem Rowi mengemukakan “*full day school* adalah sekolah penuh yang dimulai pagi sampai sore. Sedangkan ”Menurut Lidus Yardi, “penerapan *full*

¹⁹ Budi Winarno. (2008). Kebijakan Publik (teori dan proses). Jakarta: Media Pressindo

²⁰ George C Edward III, (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 149-154

²¹ Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press,1988),340.

day school adalah proses pembelajaran sehari penuh di sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.²²

Ria Angelia Wibisono mengemukakan bahwa *full day school* merupakan sistem pendidikan yang membuat anak belajar lebih lama di sekolah. Dengan sistem pendidikan yang lama orang tua akan merasa senang atau tidak terbebani bagi orang tua yang bekerja. Setiap anak pulang dari sekolah, orang tua sudah ada di rumah, jadi tidak akan terlewatkan rasa perhatian orang tua pada anak.²³

Mengenai pernyataan *full day school* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian *full day school* adalah sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan tambahan waktu mulai pagi hingga sore untuk memperdalam materi pelajaran tertentu.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. al- Mujadalah ayat 11

يٰۤاَيُّهَا الْاٰمِنٰتُ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ اَلْبَيْنَ اَمَامَكُمْ وَاَلْبَيْنَ اَوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. al- Mujadalah ayat 11)

²² Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full day school dalam Menunjang Kualitas*

Akhlaq Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung, (Tulungagung:2012).5.

²³ Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full day school dalam Menunjang Kualitas Akhlaq Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*, (Tulungagung:2012),12-13.

Menurut pakar tafsir kena-maan Indonesia, Quraish Shihab bahwa ayat diatas tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan “meninggikan” derajat orang-orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi dari pada sekedar beriman. Tidak disebutkan kata “meninggikan” itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimiliki itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat faktor diluar ilmu.²⁴

Penjelasan Q.S al-Mujadalah ayat 11 dari pakar Quraish Shihab diatas maka penulis simpulkan bahwa ayat tersebut diturunkan dengan maksud menyeruh kepada setiap muslim untuk gemar menuntut ilmu serta memperhatikan dengan seksama adab-adab dalam majelis ilmu, dan ini merupakan tujuan diturunkannya al-Qur’an. Adapun perkataan Imam Syafi’i Rahimahullah yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”

1. Perencanaan pembelajaran *full day school*

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah* vol.13 h.491

pembelajaran. Selain Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ada komponen lain yang harus disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas. Yaitu antara lain Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik).²⁵

Guru merancang pembelajaran dengan memperhatikan:

- 1) Keunikan dan bakat setiap siswa sehingga memberikan berbagai pilihan kegiatan bagi siswa.
- 2) Memiliki HOTS (High Order Thinking Skills) melalui kata kerja operasional, analisis, evaluasi dan kreasi.
- 3) Pendekatan ilmiah (scientific approach) seperti mengamati, bertanya, mengasosiasi, mencoba, membentuk jejaring, melakukan investigasi dan memecahkan masalah.
- 4) Optimalisasi dan eksplorasi sumber daya alam sekitar.
- 5) Muatan yang mengungkap kearifan lokal.
- 6) Mengkokohkan nilai-nilai kebangsaan.
- 7) Berwawasan global sebagaimana manifestasi rahmatan lil 'aalamiin

2. Pelaksanaan pembelajaran *full day school*

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses atas RPP

²⁵ Habiba Waliulu, Gamar Assagaf, *Perencanaan Pembelajaran Program Full day school di Mit As Salam Ambon*, Volume 15, Nomor 1, Juni 2020, h 32-40

yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah biasa dengan yang dilakukan di sekolah *full day school* hanya memiliki sedikit perbedaan, *full day school* merupakan sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.

Pembelajaran *full day school*, kegiatan belajar mengajar terkadang juga dilakukan di luar kelas, seperti di perpustakaan, mushola, dan lain-lain. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan ataupun jenuh, akan tetapi semua itu juga dilakukan dengan melihat materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dan menyampaikan cakupan bahasan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

3. Pengawasan pembelajaran *full day school*

Pengawasan merupakan tindakan yang dilakukan para manajer yaitu kepala sekolah pada suatu instansi pendidikan dengan melakukan pengawasan agar diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai dan apa yang direncanakan berjalan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumberdaya material yang akan mendukung tercapainya tujuan.

4. Evaluasi pembelajaran *full day school*

Program *full day school* memerlukan evaluasi yang meliputi *context, input, process dan product*. Evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam, di Ohio State University.²⁶ Proses manajemen dalam program *full day school* terdapat pada setiap indicator yang akan dievaluasi dengan menggunakan CIPP (*context, input, process, and product*) Dengan adanya evaluasi dapat memberikan informasi untuk membantu perbaikan dan perkembangan program tersebut.

Proses evaluasi tersebut berlandaskan pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005,²⁷ Tentang Standar Nasional Pendidikan yang dapat menilai keefektifan program *full day school*. Evaluasi program dilakukan agar tercapai tujuan dari pendidikan dan hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

²⁶ Stufflebeam Daniel 1967: The Joint Committee On Standards For Educational Evaluation: Ohio State University

²⁷ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Online) diakses 08 Januari 2021 <http://pedagos.wordpress.com/2013/05/28/analisis-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional-sisdiknas/>

b. Sistem Pembelajaran *Full day school*

Full day school menerapkan suatu konsep dasar “Integrated Activity” dan “Integrated-Curriculum”. Model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *full day school* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Titik tekan pada *Full day school* adalah dalam proses pembelajaran yang berkualitas siswa dituntut belajar yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil prestasi dari proses dan aktivitas dalam belajar.

Adapun prestasi belajar yang dimaksud terletak pada tiga ranah, yaitu:

a) Prestasi yang bersifat kognitif

Adapun prestasi yang bersifat kognitif Konkritnya, siswa dapat menyebutkan dan menguraikan pelajaran minggu lalu, berarti siswa tersebut sudah dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat kognitif.

b) Prestasi yang bersifat afektif

Siswa dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat afektif, jika ia sudah bisa bersikap untuk menghargai, serta dapat menerima dan menolak terhadap suatu pernyataan dan permasalahan yang sedang mereka hadapi.

c) Prestasi yang bersifat psikomotorik

Prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu kecakapan eksperimen verbal dan nonverbal, keterampilan bertindak dan gerak. Misalnya seorang siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang lain, khususnya

kepada orang tuanya, maka si anak sudah dianggap mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya²⁸

Sebelum kita membahas tentang sistem pembelajaran *full day school*, kita perlu mengetahui makna sistem pembelajaran itu sendiri. Sistem adalah seperangkat elemen yang saling berhubungan satu sama lain. Adapun sistem pembelajaran merupakan perpaduan berbagai elemen yang berhubungan satu sama lain. Tujuannya agar siswa belajar dan berhasil, dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta memiliki sikap yang baik. Dari sistem pembelajaran inilah akan menghasilkan sejumlah siswa dan lulusan yang telah berkembang ilmu pengetahuan dan keterampilannya dan berubah sikapnya menjadi lebih baik. Adapun proses inti sistem pembelajaran *full day school* antara lain:

- 1) Proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, transformatif sekaligus intensif. Sistem pembelajaran dengan model *full day school* mengindikasikan proses pembelajaran yang aktif dalam artian mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal baik dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di lembaga dan mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif demi terwujudnya pengembangan potensi siswa.
- 2) Proses pembelajaran yang difokuskan adalah sistem relaksasinya agar pembelajaran yang dilakukan selama aktif sehari penuh tidak terlalu menjenuhkan

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 154-156.

siswa sehingga pada pengkajian, penelaahan tidak dianggap membosankan oleh siswa.²⁹

Berdasarkan uraian diatas bahwa konsep pengembangan dan inovasi dalam *full day school* adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan karena mutu pendidikan di Indonesia sekarang ini dipertanyakan. Maka berbagai cara dan metode dikembangkan. Penerapan *full day school* mengembangkan kreativitas yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, yang diwujudkan dalam program-programnya yang dikemas sebagaimana berikut:

- 1) Pada jam sekolah disesuaikan dengan alokasi waktu dalam standar nasional namun tetap di lakukan pemberian materi pelajaran sesuai kurikulum standar Nasional.
- 2) Di luar jam sekolah (sebelum jam tujuh dan setelah jam 12) dilakukan kegiatan seperti pengayaan materi pelajaran umum, penambahan kegiatan yang bersifat pengembangan diri seperti keagamaan, praktek ibadah dan sholat berjama'ah. Namun siswa tetap diberi kesempatan untuk istirahat siang sebagaimana dilakukan di rumah. Pola hubungan antara guru dan siswa (vertical) dan guru dengan guru (horizontal) dilandasi dengan bangunan akhlak yang diciptakan dan dalam konteks pendidikan serta suasana kekeluargaan. Dalam sistem ini, diterapkan juga format game (bermain), dengan tujuan agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, penuh dengan permainan-permainan yang menarik bagi siswa untuk belajar. Walaupun berlangsung selama sehari

²⁹ Firdaus Mastapa, *Problematike Pendidikan Modern*, blog.Firdaus <http://firdausimastapala.blogspot.com/2012/12/problematika-pendidikan-modern.html>. diakses tanggal 9 juli 2020.

penuh, hal ini sesuai dengan teori Bloom dan Yacom, yang menyatakan bahwa metode game (bermain) dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan kegembiraan dalam mengajarkan dan mendorong tercapainya tujuan-tujuan instruksional. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Meier, bahwa permainan belajar jika dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menyingkirkan keseriusan yang menghambat dan menghilangkan stres dalam lingkungan belajar. Semua teknik bukanlah tujuan, melainkan sekedar rencana untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kualitas/mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.

c. Tujuan Pembelajaran *full day school*

Penerapan *full day school* yang dimuat dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu, siswa dapat memahami materi pelajaran lebih dalam karena proses pembelajaran dilakukan satu hari penuh artinya setiap materi ajaran akan dikupas secara lebih mendetail dan menyeluruh. Jika yang tadinya satu mata pelajaran hanya berlangsung 1-1,5 jam dalam sehari, *full day school* memungkinkan adanya penambahan jam pelajaran sampai 2,5 jam sehari. Sehingga para guru juga bisa punya waktu lebih untuk membuka sesi tanya jawab dengan siswanya untuk memastikan semua materi pelajaran dipahami dengan baik. Adapun tujuan rapan *full day school* yang selanjutnya yaitu untuk Orang tua agar tidak perlu cemas Seperti yang sudah dijelaskan di atas, salah satu tujuan sekolah satu hari penuh adalah untuk menjamin anak-anak terhindar dari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berbau negatif. Terlebih tidak semua orangtua punya waktu untuk mengawasi anaknya setelah pulang sekolah. Setelah jam sekolah usai,

kemungkinan anak akan tetap menghabiskan waktunya untuk ikut ekstrakurikuler di lingkungan sekolah dan juga tetap di bawah pengawasan guru sehingga orang tua tak perlu cemas lagi anaknya keluyuran. Siswa juga dapat berakhir pekan dengan orangtua. Saat siswa dan orangtua sama-sama sibuk belajar dan bekerja, di akhir pekan akan menjadi hari yang ditunggu-tunggu. Dengan *full day school*, jadwal KBM dipadatkan untuk 5 hari saja (Senin-Jumat) sehingga sekolah tidak perlu lagi mewajibkan siswa masuk sekolah pada hari Sabtu.

d. Keunggulan dan kelemahan *Full day school*

Program *full day school* siswa memperoleh banyak keuntungan secara akademik. Lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebuah riset mengatakan bahwa siswa akan memperoleh banyak keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *full day school*.³⁰

Cryan dan Others mengemukakan dalam risetnya menemukan bahwa dengan adanya *full day school* menunjukkan anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena adanya waktu terlibat dalam kelas, hal ini mengakibatkan produktifitas anak yang tinggi, maka juga lebih mungkin dekat dengan guru, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, karena tidak ada waktu luang untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan karena seharian siswa berada di kelas dan dalam pengawasan guru. Adapun Keunggulan Sistem *full day school* antara lain:

³⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT/ Remaja Rosda Karya 2004) h. 168

- 1) Sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan yang utuh. Benyamin S. Blom menyatakan bahwa sasaran (obyektivitas) pendidikan meliputi tiga bidang yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi. *Full day school* dengan pola asrama yang tersentralisir dan sistem pengawasan 24 jam sangat memungkinkan bagi terwujudnya intensifikasi proses pendidikan dalam arti siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk sesuai dengan misi dan orientasi lembaga bersangkutan, sebab aktivitas siswa lebih mudah terpantau karena sejak awal sudah diarahkan.
- 3) Sistem *full day school* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal, yang mencakup semua ranah baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dan juga kemampuan bahasa asing.³¹

Sistem pembelajaran *full day school* tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, antara lain yaitu:

- 1) Sistem *full day school* sering kali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sehingga Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang baik. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten dalam batas tertentu akan meyebabkan siswa menjadi jenuh. Namun bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri, oleh karenanya kejelian dan improvisasi pengelolaan dalam hal ini

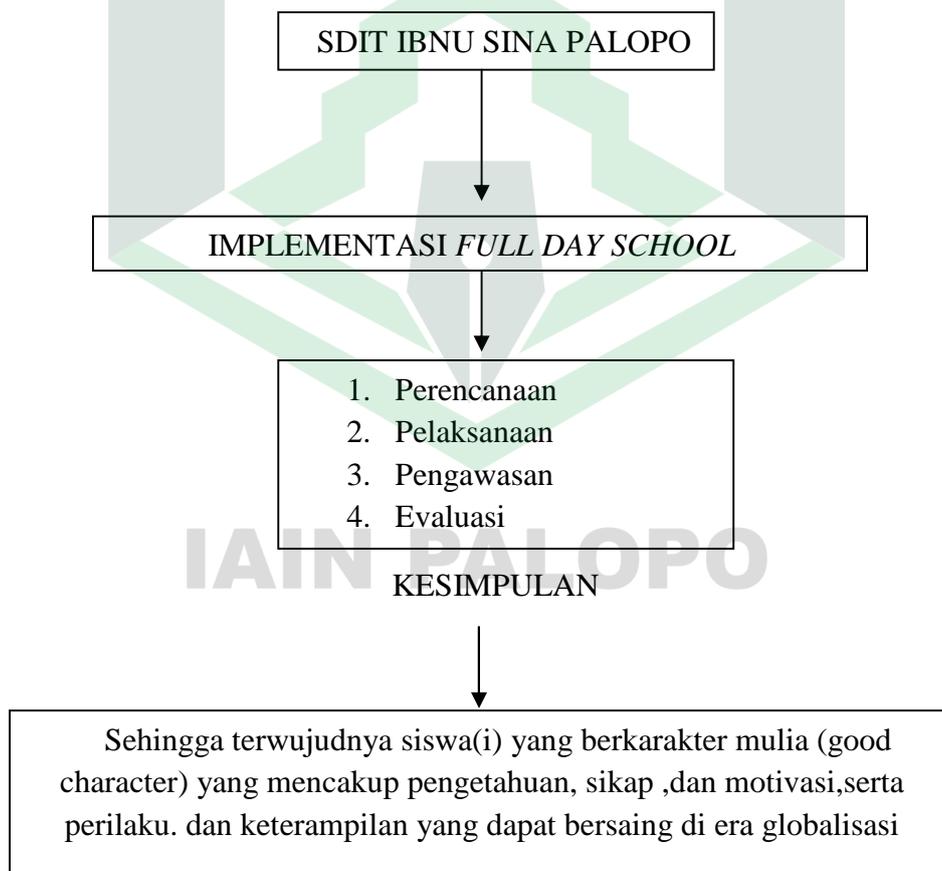
³¹ Nor Hasan, *Full day school (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing)*. (Jurnal Pendidikan. Tadris. Vol 1. No1, 2006), h. 114-115

sangat dibutuhkan. Keahlian dalam merancang *full day school* sehingga tidak membosankan dan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

2) Sistem *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola, agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan dengan sistem *full day school* berlangsung optimal, sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolaannya, bahkan pengorbanan baik fisik, psikologis, material dan lainnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Bagan 2.1 Struktur Organisasi SDIT Ibnu Sina Palopo



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Penyajian hasil analisis penelitian deskriptif dalam penelitian ini berupa frekuensi dan persentase, yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi dan grafik untuk memberikan kejelasan serta pemahaman keadaan data yang disajikan. Penelitian ini berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan situasi atau kejadian mengenai Penelitian ini.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 2015: Alfabeta Cv h.208

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di (SDIT) Ibnu Sina Kota Palopo, Jl. Latamacelling No.20A kota palopo. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 januari hingga 28 maret.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.³³
- 2) *Full day school*: hari sibuk, sehari penuh; school: sekolah. Jadi, *full day school* adalah sekolah sepanjang hari.³⁴ *Full day school* merupakan bentuk usaha dalam mewujudkan mutu pendidikan yang dapat bersaing di era globalisasi. *Full day school* yang berlangsung di SDIT Ibnu Sina berlangsung 5 hari dalam sepekan dan sehari penuh mulai pukul 07:00 hingga pukul 14:30, dengan berbagai pembelajaran yang menarik.

³³ Gaffar Afan, 2009 Politik Indonesia: *Transisi Menuju Demokrasi*, Cet. 1 Yogyakarta: Pusaka Pelajar h. 295

³⁴ Peter Salim, *The contemporary English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1986) h.340

D. Sumber data.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara menggali sumber asli dari responden. Data diperoleh langsung dari hasil pengisian koesioner, mengenai implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Data dapat diperoleh melalui buku-buku, al-Quran, jurnal, skripsi dan tesis yang berkaitan dengan Implementasi *Full day school* dan hasil belajar tematik siswa

E. Populasi

Menurut kamus riset karangan komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian³⁵. Dalam penelitian ini guru di SDIT Ibnu Sina Palopo berjumlah 12 orang merupakan populasi yang akan peneliti teliti terkait dengan implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), H.53

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pernyataan item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini untuk mengetahui implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan *skala Likert*, dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti berupa dokumen hasil kuesioner angket yang diisi oleh responden guru dan beberapa dokumentasi kegiatan penelitian di SDIT Ibnu Sina Palopo

G. Instrumen penelitian

Prinsip dalam meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti dalam penelitian ini hanya dibutuhkan satu instrumen yaitu instrumen implementasi *Full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen implementasi *Full day school*

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perencanaan implementasi <i>full day school</i>	1,2,3,4	5,6	6
2	Pelaksanaan implementasi <i>full day school</i>	7,8,9,11	10,12	6
3	Pengawasan <i>full day school</i>	13,16,17	14,15	5
4	Evaluasi implementasi <i>full day school</i>	19,20	18	3

Skala pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert menurut *Hasan*, skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk

mengukur variabel peneliti (fenomena sosial spesifik) seperti sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Skala likert merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam suatu instrument penelitian pasti memerlukan alat ukur yang berfungsi untuk mengukur variabel yang diteliti hal ini dikarenakan jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala likert yaitu:

- a) Sangat Setuju (diberi skor 4)
- b) Setuju (diberi skor 3)
- c) Kurang Setuju (diberi skor 2)
- d) Tidak Setuju (diberi skor 1)

Pemberian skor diatas diberikan jika pernyataan bersifat positif dan sebaliknya bila pernyataan bersifat negatif.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan ke responden maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada dua orang atau validator untuk di validasi, adapun dua orang ahli (validator) tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Misran, S.Pd, M.Pd	Dosen
2	Isradil Mustamin, S.Pd, M.Pd	Dosen

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 4 seperti sebagai berikut:

Skor 4: Sangat setuju

Skor 3: Setuju

Skor 2: Kurang setuju

Skor 1: Tidak setuju

Hasil dari validasi ahli untuk instrumen kuesioner yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk direvisi instrumen kuesioner, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator kemudian ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$V = \frac{s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sumber: Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

Tabel 3.4 Validasi Angket Implementasi *full day school*

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
S	6		6		5		5		6		6	
V	1.00		1.00		0.83		0.83		1.00		1.00	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,944 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel implementasi *full day school* dapat dikatakan sangat valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara test-retest *stability equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan

teknik tertentu. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian ini dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau $> 0,6$.³⁶ Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien	Kriteria Realibilitas
0,60 < r 0,80	Tinggi
0,40 < r 0,60	Sedang
0,20 < r 0,40	Rendah
0,00 < r 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Dian Ayunita Nugrahaeni Nurmala Dewi, *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 3.

Table 3.6 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	2

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket implementasi *full day school* sebesar 0,616. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.4 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

³⁶ Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, No.1, (Januari-Juni 2016): 3, <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>

I. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data yang diperoleh perlu diolah lebih lanjut agar dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Analisis data statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya.³⁷

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dihitung dengan menghitung tabel, distribusi frekuensi, dan grafik yang diperoleh dengan menghitung skor jawaban masing-masing responden. Untuk memeriksa permasalahan dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan sesuai dengan hasil setiap item pertanyaan dari masing-masing indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut.³⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase N=Jumlah responden
 F = frekuensi 100% = Jumlah tetap

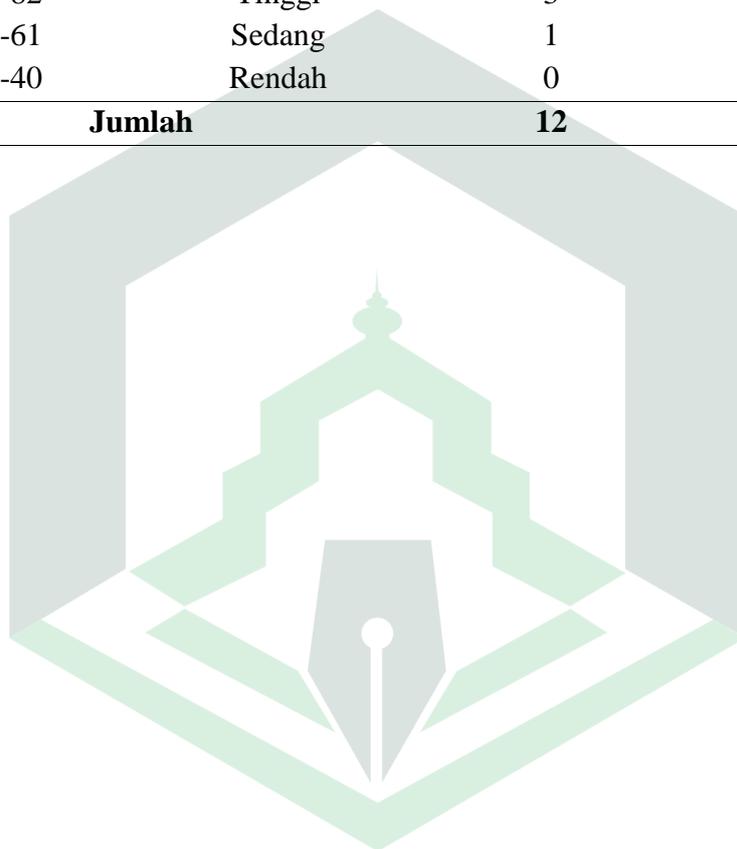
³⁷ Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

³⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 129.

Selanjutnya, hasil dari rata-rata skor capaian responden dibandingkan dengan tabel kategorisasi.

Tabel 3.8 Kategorisasi Variabel Implementasi *full day school*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
83-103	Sangat tinggi	8	75%
62-82	Tinggi	3	15%
41-61	Sedang	1	10%
20-40	Rendah	0	0%
Jumlah		12	100%



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SDIT Ibnu Sina Palopo

SDIT Ibnu Sina Palopo didirikan oleh dr. H. Andi Qayyin Munarka M. Kes., pada tanggal 19 Agustus 2013 di Makassar Sulawesi Selatan, SDIT Ibnu Sina cabang Palopo didirikan sebagai sebuah bentuk pemikiran dan kepedulian terhadap kondisi pendidikan dan generasi Islam masa mendatang.

SDIT Ibnu Sina cabang Kota Palopo berlokasi di Jln.Latamacelling No. 20 A. SDIT Ibnu Sina merupakan sekolah swasta yang baru dibuka di Kota Palopo pada tahun 2018, dengan tujuan menciptakan generasi Qur'ani dengan metode Bina Pribadi Islam yang memperkenalkan al-Qur'an sejak dini. Sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat ini dijadikan sebagian wadah untuk membangun karakter peserta didik melalui program-program pendidikan yang diterapkan. SDIT Ibnu Sina sebelumnya telah dibuka di Kota Makassar dengan nama yang sama yakni SDIT Ibnu Sina. Kiprahnya dalam dunia pendidikan, diharapkan SDIT Ibnu Sina mampu membangun karakter positif kepada peserta didiknya yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dimasa mendatang, keunggulan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an akan mampu menumbuhkan kecintaan kepada

al-Qur'an sehingga nilai-nilai al-Qur'an akan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya.

b. Visi dan Misi SDIT Ibnu Sina Palopo

Visi

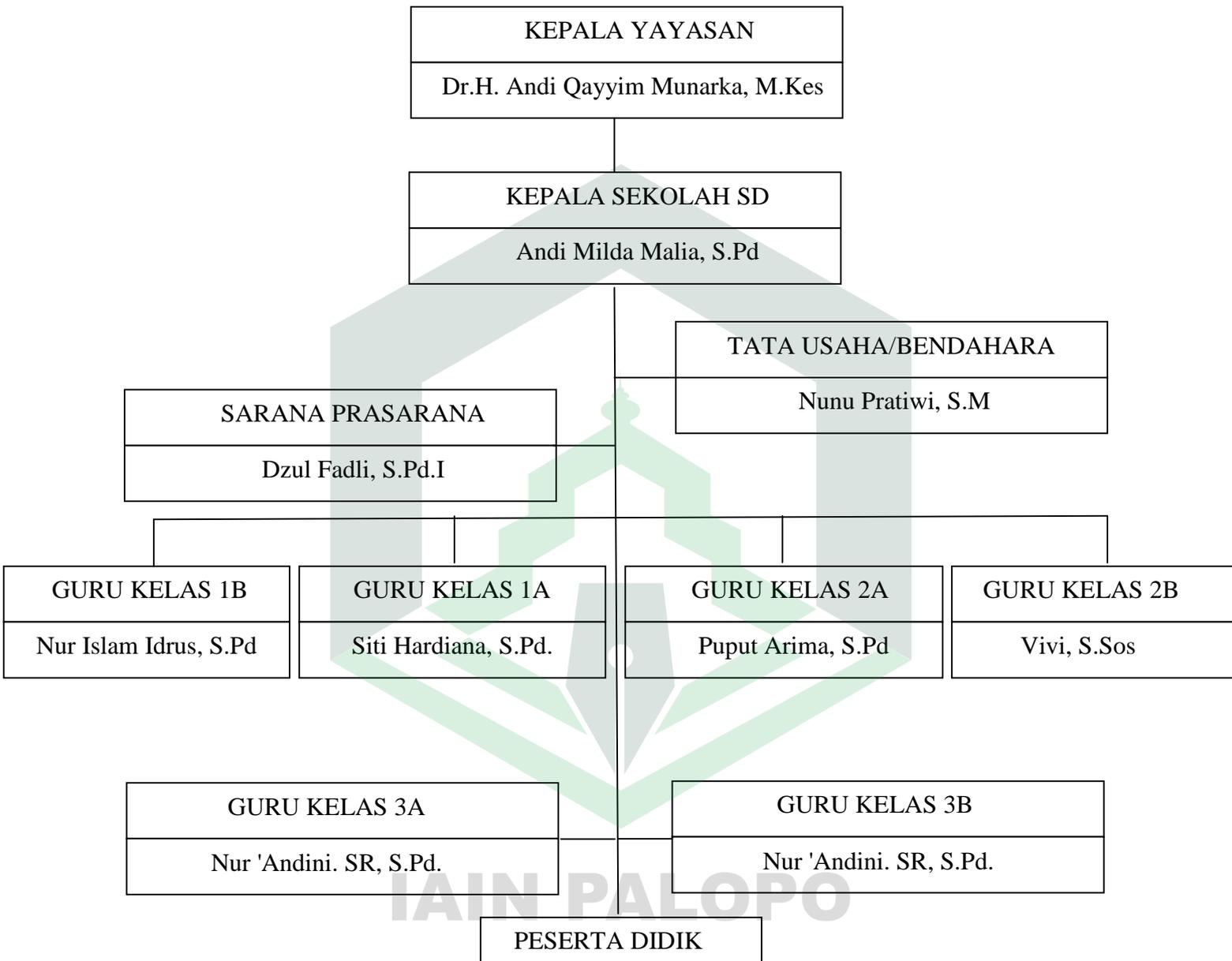
Menjadikan SDIT Ibnu Sina terdepan dalam melahirkan generasi Rabbi Radhiyyah yang mampu mengemban amanah sebagai hamba dan khalifah-Nya untuk sukses dunia akhirat

Misi

1. Menyelenggarakan pola pendidikan Islam Terpadu
2. Mewujudkan suasana dan lingkungan sekolah yang Islami
3. Merajut ukhuwah dan kerjasama dengan seluruh elemen pemerintah, institusi/ormas Islam dan masyarakat.
4. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kemandirian dan kepeloporan pada peserta didik
5. Membangun sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan standar DIKNAS dan JSIT.

IAIN PALOPO

c. Struktur Organisasi SDIT Ibnu Sina Palopo



Bagan.4.1 Struktur Organisasi SDIT Ibnu Sina Palopo

d. Identitas sekolah

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Sina
2. Alamat : Jl. Latamacelling No.20 A Kel. Tompotikka
Kec.Wara Kota Palopo
3. Izin Operasional Sekolah : DPMPTSP Kota Palopo Nomor:
02/IO/SD/SMP/01.03/DPMPTSP/III/2019.Tanggal 15 April 2019
4. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 69987627
5. Nomor Statistik Sekolah (NSS): -
6. Status Bangunan: Milik Sendiri
7. Terakreditasi : -

Bangunan gedung SDIT Ibnu Sina terletak di Jalan Latamacelling No. 20 A Kel. Tompotikka Kec. Wara Kota Palopo.



Peta lokasi SDIT Ibnu Sina palopo yang muncul sejak tahun 1992 merupakan langkah besar dalam mewujudkan sekolah yang mampu memadukan ilmu *qauli* dan *qauli* menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran sehingga diharapkan melalui sekolah ini terlahir para peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik maupun mental dan terlebih lagi secara spiritual.

Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat muslim untuk menjadikan SDIT sebagai pilihan tempat menempuh pendidikan bagi anak-anak mereka. Kondisi ini menjadi tantangan bagi SDIT Ibnu Sina Palopo untuk menjawab kepercayaan masyarakat tersebut dengan menjadikan SDIT Ibnu Sina Palopo berkualitas dan bermutu serta berjalan sesuai konsep pendidikan Islam.

e. Keadaan Sarana dan prasarana SDIT Ibnu Sina Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang terbaik. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Tabel 4.1 keadaan sarana dan prasara SDIT Ibnu Sina Palopo

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Ruang Kelas	12	-	12
2.	Ruang Laboratorium Terpadu	1	-	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
4.	Ruang Aula	1	1	
5.	Ruang Kantin	1	-	1
6.	Ruang Dapur	1	1	
7.	Toilet	6	1	5
8.	Hall bermain/upacara	1	-	1
9.	Ruang Resepsionis	1	-	1
10	UKS	1	-	1

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 08 Maret 2021

f. Keadaan Guru SDIT Ibnu Sina Palopo

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan

Table 4.2 keadaan guru SDIT Ibnu Sina Palopo

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
Andi Milda Malia, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 Pend. Agama Islam
Nur Islami Idrus, S.Pd	Wali Kelas	S1 Pend. Biologi
Siti Hardiana, S.Pd	Wali Kelas & PAI	S1 Pend. Agama Islam
Puput Arima, S.Pd	Wali Kelas	S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Vivi, S.Sos	Wali Kelas	S1 Sarjana Sosial
Nurhida, S.Pd	Wali Kelas	S1 Pend. Matematika
Nur 'Andini. SR, S.Pd.	Wali Kelas	S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Suaib, S.Pd	Bahasa Arab	S1 Pend. Agama Islam
Aryo Santoso, S.Pd	PJOK	S1 Pend. Olahraga
Tinmalasa Sari, S.Pd	Bahasa Inggris	S1 Pend. Baha Inggris
Idi Rani Rahman Madika, S.Ag	Qur'an	S1 Sarjana Agama
Dzulfadli, S.Pd	Qur'an	S1 Pend. Bahasa Arab

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 08 Maret 2021

g. Keadaan siswa SDIT Ibnu Sina Palopo

Siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran, siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya masing-masing

siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama, disamping itu karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Tabel 4.3 Keadaan siswa SDIT Ibnu Sina Palopo

NO	KELAS	ROMBEL	KEADAAN SISWA		
			L	P	Jumlah
1	I	2	18	18	36
2	II	2	20	19	39
3	III	1	14	11	25
JUMLAH SISWA			52	48	100

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 08 Maret 2021

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil analisis statistik deskriptif

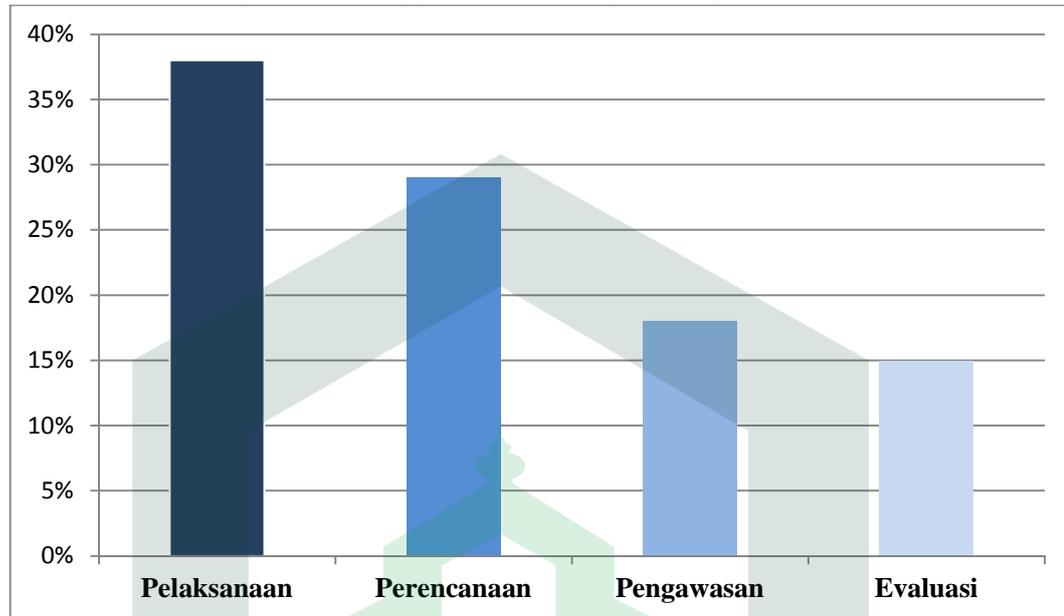
Deskripsi data penelitian Implementasi *full day school* untuk menggambarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan. Hasil rata-rata skor dan persentase untuk beberapa indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Persentase Implementasi *full day school*

No	Indikator Implementasi <i>full day school</i>	Rata-rata	Persentase
1	Perencanaan Implementasi <i>full day school</i>	30,26	29%
2	Pelaksanaan Implementasi <i>full day school</i>	40,37	38%
3	Pengawasan Implementasi <i>full day school</i>	20,40	18%
4	Evaluasi Implementasi <i>full day school</i>	9,3	15%
Total			100%

Implementasi *full day school* dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.1 Diagram batang persentase angket Implementasi *full day school*



Gambar diagram batang di atas menyajikan data hasil persentase angket Implementasi *full day school* untuk persentase indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator pelaksanaan sebesar = 38% kemudian untuk indikator perencanaan=29%, indikator pengawasan = 18%, dan nilai hasil persentase terendah yaitu indikator Evaluasi sebesar = 15%.

Data yang sudah diolah kemudian dikategorisasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Penyajian kategorisasi untuk masing-masing indikator implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo dapat dilihat pada beberapa tabel dan gambar yang akan dijelaskan berikut.

1. Perencanaan implementasi *full day school*

Perencanaan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Dalam perencanaan yang pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan implementasi *full day school* dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi Perencanaan implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo:

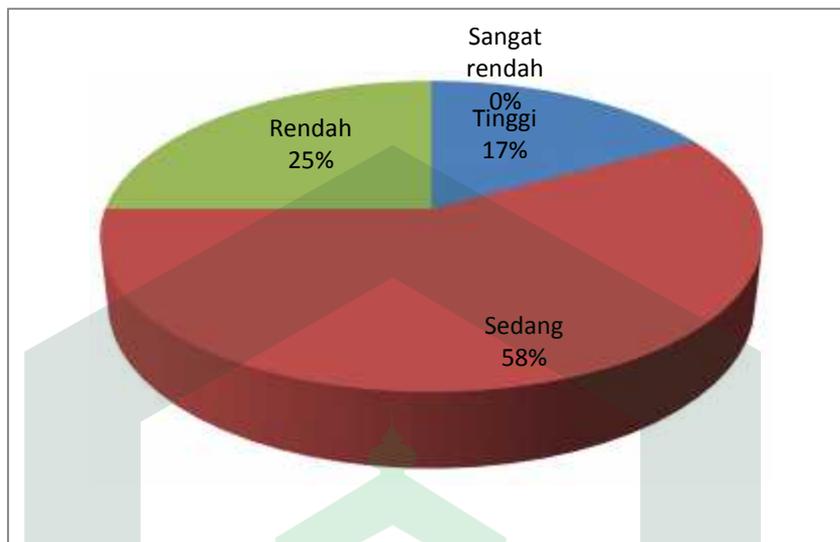
Tabel 4.5 Indikator Perencanaan implementasi *full day school*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	17%
2	Sedang	7	58%
3	Rendah	3	25%
4	Sangat rendah	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai kategorisasi dari indikator perencanaan implementasi *full day school* 2 guru atau 17% dengan kategori tinggi, 7 guru atau 58% dengan kategori sedang, 3 guru atau 25% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah.

Hasil persentase indikator perencanaan implementasi *full day school* dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:

Gambar 4.2 pie chart indikator Perencanaan implementasi *full day school*



2. Pelaksanaan implementasi *full day school*

Pelaksanaan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk pembuatan yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Pelaksanaan implementasi *full day school* dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi Indikator perencanaan implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo:

Tabel 4.6 Indikator Pelaksanaan implementasi *full day school*

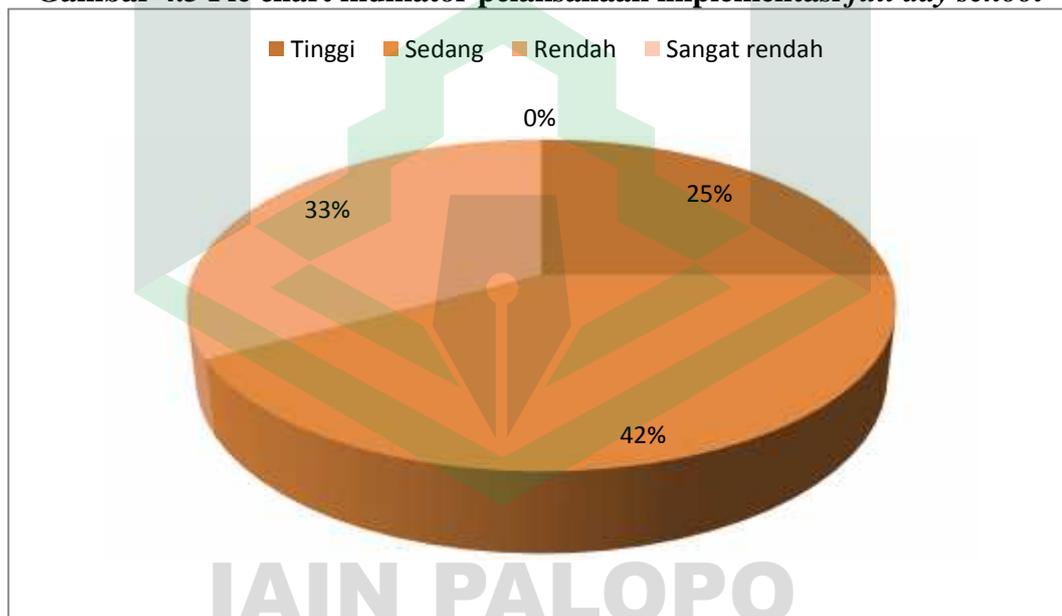
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3	25%
2	Sedang	5	42%

3	Rendah	4	33%
4	Sangat rendah	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai kategorisasi indikator pelaksanaan implementasi *full day school* 3 guru atau 25% dengan kategori tinggi, 5 guru atau 42% dengan kategori sedang, 4 guru atau 33% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah.

Hasil persentase indikator pelaksanaan implementasi *full day school* dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:

Gambar 4.3 Pie chart indikator pelaksanaan implementasi *full day school*



3. Pengawasan implementasi *full day school*

Pengawasan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Pengawasan implementasi *full day school* dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, rendah

dan sangat rendah berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi Perencanaan implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo:

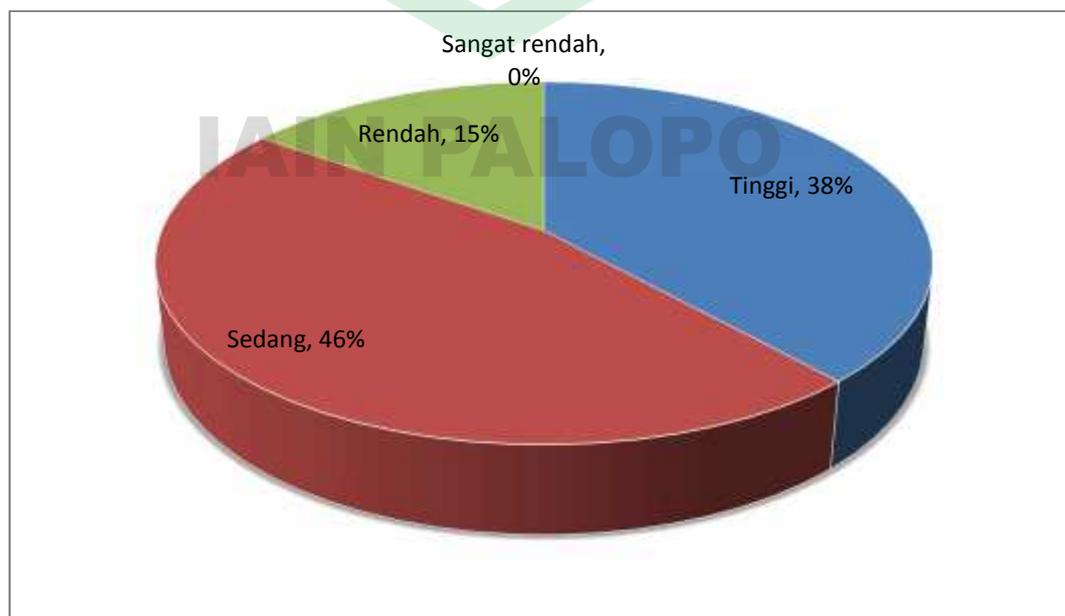
Tabel 4.7 Indikator Pengawasan implementasi *full day school*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	38%
2	Sedang	6	46%
3	Rendah	2	15%
4	Sangat rendah	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai kategorisasi indikator pengawasan implementasi *full day school* 4 guru atau 38% dengan kategori tinggi, 6 guru atau 46% dengan kategori sedang, 2 guru atau 15% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah.

Hasil persentase indikator pengawasan implementasi *full day school* dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:

Gambar 4.4 Pie chart indikator pengawasan implementasi *full day school*



4. Evaluasi implementasi *full day school*

Evaluasi merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Evaluasi dapat memberikan informasi untuk membantu perbaikan dan perkembangan program *full day school*. Evaluasi implementasi *full day school* dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi Perencanaan implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo:

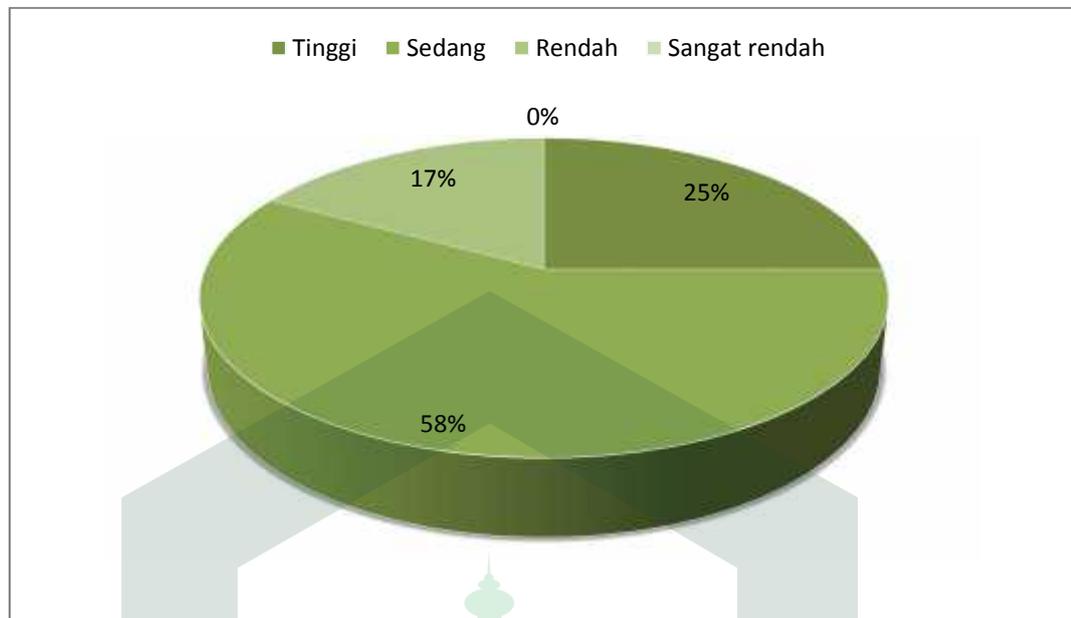
Tabel 4.8 Indikator Evaluasi implementasi *full day school*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3	25%
2	Sedang	7	58%
3	Rendah	2	17%
4	Sangat rendah	0	0%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai kategorisasi indikator evaluasi implementasi *full day school* 3 guru atau 25% dengan kategori tinggi, 7 guru atau 58% dengan kategori sedang, 2 guru atau 17% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah.

Hasil persentase indikator evaluasi implementasi *full day school* dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:

Gambar 4.5 Pie chart indikator evaluasi implementasi *full day school*



IAIN PALOPO

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian Implementasi *full day school* yang dilakukan di SDIT Ibnu Sina Palopo dengan penyebaran angket 20 pernyataan dengan beberapa indikator Implementasi *full day school* yang diberikan kepada guru yang berjumlah 12 orang, maka secara keseluruhan hasil temuan dari penelitian ini diketahui bahwa indikator pelaksanaan implementasi *full day school* mendapatkan presentase tertinggi, kemudian disusul dengan indikator perencanaan dan indikator pengawasan implementasi *full day school* dan yang mendapatkan presentase terendah adalah indikator evaluasi implementasi *full day school*.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing indikator implementasi *full day school* yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Berikut ini adalah pembahasan mengenai implementasi *full day school* di SDIT Ibnu Sina Palopo berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Indikator perencanaan Implementasi *full day school*

Perencanaan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Dalam perencanaan yang pertama ditetapkan yaitu kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengkategorisasian setiap indikator bahwa hasil dari persentase indikator perencanaan implementasi *full day school* yaitu 2 guru atau 17% dengan kategori tinggi, 7 guru atau 58% dengan

kategori sedang, 3 guru atau 25% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan indikator perencanaan implementasi *full day school* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 30,26 atau 30%.

2. Indikator pelaksanaan implementasi *full day school*

Pelaksanaan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk pembuatan yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengkategorisasian setiap indikator bahwa hasil dari persentase indikator pelaksanaan implementasi *full day school* yaitu 3 guru atau 25% dengan kategori tinggi, 5 guru atau 42% dengan kategori sedang, 4 guru atau 33% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan indikator pelaksanaan implementasi *full day school* berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 40,37 atau 40%.

3. Indikator pengawasan implementasi *full day school*

Pengawasan merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya implementasi *full day school*. Pengawasan dilakukan para manajer yaitu kepala sekolah dengan melakukan pengawasan agar diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai dan apa yang direncanakan berjalan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumberdaya material yang akan mendukung tercapainya tujuan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengkategorisasian setiap indikator bahwa hasil dari persentase indikator pengawasan implementasi *full day school* yaitu 4 guru atau 38% dengan kategori tinggi, 6 guru atau 46% dengan kategori sedang, 2 guru atau 15% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan indikator pengawasan implementasi *full day school* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 20,62 atau 21%.

4. Indikator evaluasi implementasi *full day school*

Evaluasi merupakan salah satu bentuk agar terwujudnya Implementasi *full day school*. Evaluasi dapat memberikan informasi untuk membantu dalam hal perbaikan dan perkembangan serta dapat meningkatkan mutu program *full day school*.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengkategorisasian setiap indikator bahwa hasil dari persentase indikator pengawasan implementasi *full day school* yaitu 3 guru atau 25% dengan kategori tinggi, 7 guru atau 58% dengan kategori sedang, 2 guru atau 17% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada guru atau 0% dengan kategori sangat rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan indikator evaluasi implementasi *full day school* berada pada kategori rendah dengan rata-rata 9,3 atau 9%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada BAB IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian Implementasi *full day school* yang dilakukan di SDIT Ibnu Sina Palopo dengan penyebaran angket 20 pernyataan dengan beberapa indikator Implementasi *full day school* yang diberikan kepada guru yang berjumlah 12 orang, maka secara keseluruhan hasil temuan dari penelitian ini diketahui bahwa indikator pelaksanaan implementasi *full day school* mendapatkan persentase tertinggi yaitu 40%, kemudian disusul dengan indikator perencanaan 30% dan indikator pengawasan 20% implementasi *full day school* dan yang mendapatkan persentase terendah 9% adalah indikator evaluasi implementasi *full day school*.

IAIN PALOPO

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh warga SDIT Ibnu Sina Palopo agar selalu mendukung proses pembelajaran dengan sistem *full day school* yang dilaksanakan 5 hari seminggu.
2. Kepada guru mata pelajaran dan wali kelas agar selalu mempertahankan kinerjanya dalam membimbing, mengarahkan siswa untuk meraih hasil belajar yang baik dengan adanya implementasi *full day school*.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Gaffar Afan, *Politik Indonesia:Transisi Menuju Demokrasi*, Cet. 1 Yogyakarta: Pusaka Pelajar 2009
- Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988)
- Basuki, Syukur. *Full day school Harus Proporsional Sesuai Jenis Dan Jenjang Sekolah*. <http://www.SMKN1Lmj.Sch.id> diakses pada tanggal 9 Juni 2020
- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Di akses dari <http://Jdih.kemdikbud.go.id>, pada Tanggal 9 Juli 2020 pukul 18:36 WIB
- Abu Fida al-hafiz Ibn Katsir al-Dimisqi, *Tafsir al-Qur'an al-Adzim*, Jilid 4 (Beirut:Dar al-Fikr, T.th)
- M.Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*,(Bandung:Mizan)
- Sugihardjo, *Pengaruh Pembelajaran 5 Hari Sekolah Terhadapprestasi Belajar Matematika Peserta Didik Sma Negeri 1 Bae Kudus*.Jurnal Pendidikan Matematika,vol.1,No.1,2018
- Rahmatullah Baderan,Muh.Arif, *Pengaruh Penerapan Sistim Full day school Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Integral Hidayatullah Kota Gorontalo* Vol. 7 No. 2: Tadbir 2019
- Nana Sutisna, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full day school terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Siswa*. Khazanah Akademia Sutisna Vol. 02; No. 01; 2018;
- Abdul Wahab, Solichin..*Analisis Kebijakan: Dari Formulasi KeImplementasi Kebijakan Negara*.Jakarta: Bumi Aksara 2004
- Widodo.. *Robotika Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta : Penerbit Andi 2010
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986,
- Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991

- Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. *Implementation and Public Policy*, Scott Foresman and Company, USA, 1983
- Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Budi Winarno. *Kebijakan Publik (teori dan proses)*. Jakarta: Media Pressindo 2008
- George C Edward III, (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990
- Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988
- Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full day school dalam Menunjang Kualitas Akhlak Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*, 2012
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*
- Habiba Waliulu, Gamar Assagaf, *Perencanaan Pembelajaran Program Full day school di Mit As Salam Ambon*, Volume 15, Nomor 1, Juni 2020
- Stuffleabem Daniel 1967: *The Joint Committee On Standars For Educational Evaluation: Ohio State University*
- Peraturan Pemingah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Online) diakses 08 Januari 2021 <http://pedagos.wordpress.com/2013/05/28/analisis-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional-sisdiknas/>
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Firdaus Mastapa, *Problematika Pendidikan Modern*, blog. Firdaus <http://firdausimastapala.blogspot.com/2012/12/problematika-pendidikan-modern.html>. diakses tanggal 9 juli 2020.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT/ Remaja Rosda Karya 2004
- Nor Hasan, *Full day school (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing)*. Jurnal Pendidikan. Tadris. Vol 1. No1, 2006
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 2015: Alfabeta Cv

Gaffar Afan, *Politik Indonesia:Transisi Menuju Demokrasi*, Cet. 1 Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009

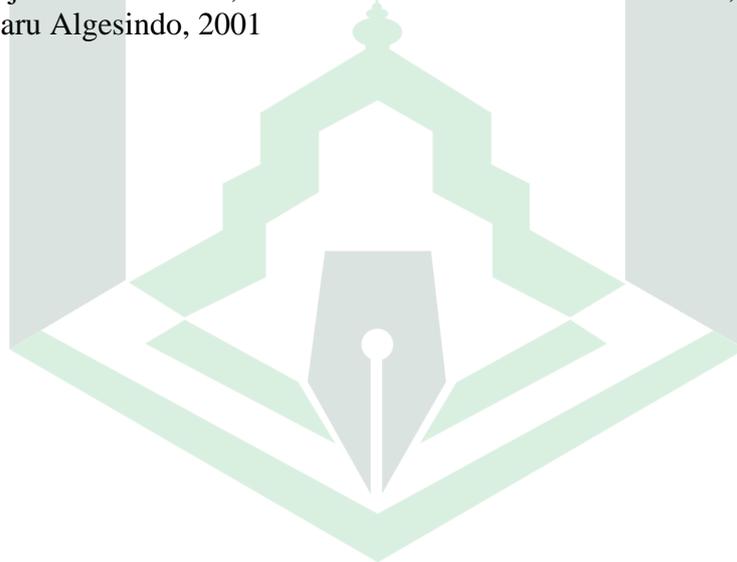
Peter Salim, *The contemporary English-Indonesia Dictionary* Jakarta: Modern English Press, 1986

Mardalis, *Metode Penelitiansuatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, “Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, No.1, (Januari-Juni 2016): 3, <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>

Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001



IAIN PALOPO

L

A

M

P

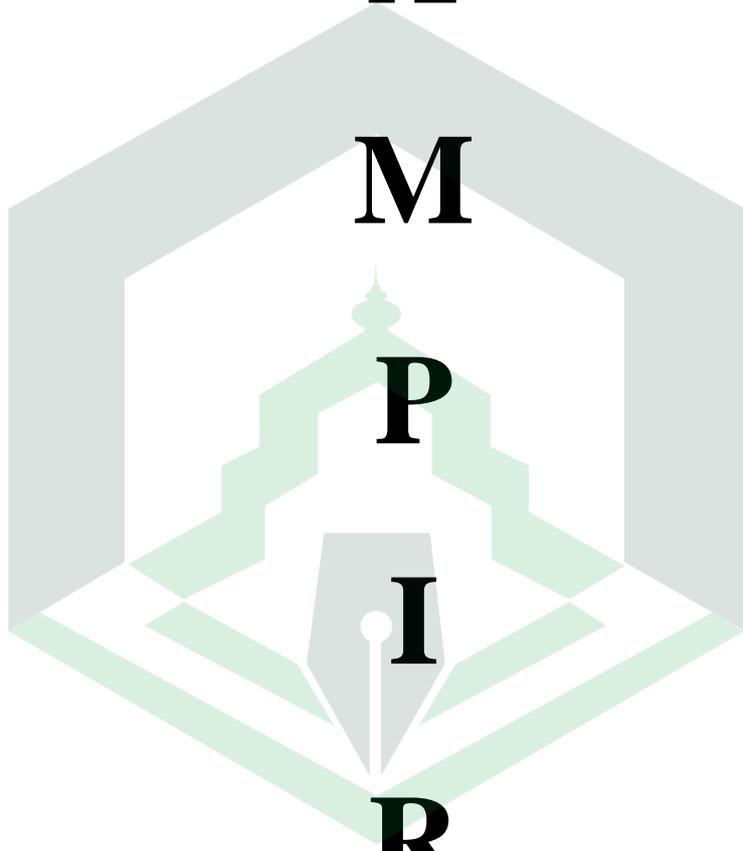
I

R

IAIN PALOPO

A

N



Lampiran 1: Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL*

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia :
3. Lama Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, **berilah tanda (√)** pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan.

Keterangan

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai(KS)

Tidak Sesuai (TS)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Guru melaksanakan pemilihan media/alat pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa program <i>full day school</i>				
2	Guru memilih dan mengorganisasikan materi ajar sesuai dengan sistematika materi serta kesesuaian dengan alokasi waktu				
3	Guru membuat perumusan tujuan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar				
4	Guru membuat skenario/kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup				

5	Guru tidak memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan				
6	Anggaran perencanaan kegiatan sangat tinggi dibanding sekolah lain				
7	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik				
8	Guru melaksanakan kegiatan apersepsi yang bertujuan untuk menimbulkan motivasi dan perhatian siswa				
9	Guru menciptakan pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa agar dapat menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar				
10	Guru menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan bahasa lisan yang sulit dipahami siswa SD pada umumnya				
11	Guru mendampingi siswa dan bertugas memberikan solusi dalam kesulitan belajar, mendata perkembangan prestasi siswa, dan memberi motivasi belajar				
12	Guru kesulitan dalam mengatur jadwal pelaksanaan belajar dikarenakan pengaturan waktu yang padat				
13	Pengawasan dilakukan oleh pihak pengelola program implementasi <i>full day school</i> khususnya Penanggungjawab program kegiatan yaitu wakasek kurikulum untuk selanjutnya diserahkan kepada supervisor				
14	Bentuk pengawasan ini bertujuan untuk mengikat dan tidak memberi kebebasan kepada siswa dengan alasan agar siswa tidak memiliki kepribadian yang buruk				
15	Orang tua siswa merasa tidak puas dengan pengawasan suatu program karena kinerja pengawas yang belum baik				
16	Penanggungjawab program melaksanakan kegiatan di lapangan dengan membawa hasil catatan, pelaporan dan tanggapan yang dilaksanakan secara berkala baik harian,				

	mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan				
17	Fungsi dari pelaksanaan kegiatan dilapangan tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh program implementasi full day tersebut dapat berjalan sesuai yang diinginkan.				
18	Evaluasi Program <i>full day school</i> yang dilaksanakan oleh pihak manajemen dilakukan secara rahasia dan hanya dihadiri oleh beberapa stakeholder				
19	Evaluasi program implementasi <i>full day school</i> dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dan memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada				
20	Menelaah kembali rencana strategis yang berjangka lima tahunan. Yang mencakup visi, misi, sasaran, dan cara pencapaiannya memuat kebijakan dan program satu tahun yang akan dikerjakan.				



IAIN PALOPO

Lampiran 2 dokumentasi raport siswa SDIT Ibnu Sina Palopo


INSTITUT AL-ISLAM PALOPO
SDIT IBNU SINA PALOPO
 Jl. Lattumajang No. 30 A
 Kecamatan Wiro Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan

LAPORAN HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2

Nama Peserta Didik : **ADIL, BILAL, RAGHA, ARIAN**
 NIM / NIS : **181210101 / 181210102**
 Nama Sekolah : **SD IT IBNU SINA PALOPO**
 Alamat Sekolah : **Jl. Lattumajang No. 30 A**

A. NILAI PENGETARAAN

No	Materi Pelajaran	Nilai	Prekualifikasi	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Pendidikan	81	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Al-Walid, Al-Muhammad, dan Adil dalam memahami ayat pada surah yang menjadi materi pembelajaran (1) di kelas.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	90	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
3	Bahasa Indonesia	83	A	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
4	Matematika	87	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
5	Seni Budaya dan Prakarya	80	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
7	Muatan Lokal			
a	Bahasa Arab	81	A	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
b	Bahasa Inggris	81	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
c	Al-Quran	81	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.

No. Pengembalian Dst. : **Nilai**
 1. Proraka : **B**
 2. Iqbal : **C**
 3. Iqbal : **B**
 4. Iqbal : **A**
 5. Iqbal : **B**
 6. Iqbal : **A**

No. Kriteria Ketuntasan :
 1. Iqbal : **0** hari
 2. Iqbal : **0** hari
 3. Iqbal : **0** hari

A. SARAN-SARAN
 (Berkaitan dengan hasil belajar yang terdapat dalam laporan ini, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa yang lebih dalam belajar, agar dapat lebih baik dalam belajar).

Orang Tua / Wali

Palopo, 20 Maret 2021
 Guru Kelas (I) (T) (g)

 Nurhidayah, S.Pd
 NPT: 1902010001


INSTITUT AL-ISLAM PALOPO
SDIT IBNU SINA PALOPO
 Jl. Lattumajang No. 30 A
 Kecamatan Wiro Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan

LAPORAN HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2

Nama Peserta Didik : **ADIL, BILAL, RAGHA, ARIAN**
 NIM / NIS : **181210101 / 181210102**
 Nama Sekolah : **SD IT IBNU SINA PALOPO**
 Alamat Sekolah : **Jl. Lattumajang No. 30 A**

A. NILAI PENGETARAAN

No	Materi Pelajaran	Nilai	Prekualifikasi	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Pendidikan	81	C	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Al-Walid, Al-Muhammad, Al-Muhammad, dan Adil dalam memahami ayat pada surah yang menjadi materi pembelajaran (1) di kelas.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
3	Bahasa Indonesia	88	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
4	Matematika	87	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
5	Seni Budaya dan Prakarya	87	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80	C	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
7	Muatan Lokal			
a	Bahasa Arab	90	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
b	Bahasa Inggris	87	B	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.
c	Al-Quran	80	C	Pada hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Adil, Ragha, dan Arian dalam memahami materi.

No. Pengembalian Dst. : **Nilai**
 1. Proraka : **B**
 2. Iqbal : **C**
 3. Iqbal : **B**
 4. Iqbal : **B**
 5. Iqbal : **B**
 6. Iqbal : **B**

No. Kriteria Ketuntasan :
 1. Iqbal : **0** hari
 2. Iqbal : **0** hari
 3. Iqbal : **0** hari

B. SARAN-SARAN
 (Berkaitan dengan hasil belajar yang terdapat dalam laporan ini, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa yang lebih dalam belajar, agar dapat lebih baik dalam belajar).

Orang Tua / Wali

Palopo, 20 Maret 2021
 Guru Kelas (I) (T) (g)

 Nurhidayah, S.Pd
 NPT: 1902010001

IAIN PALOPO

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hidayat No.5 Kota Palopo – Sulawesi Selatan, Telpun : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 31/1/PD/PMPTSP/II/2021

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
- Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penegasan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Bersifat Ihtisat Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Bersifat Ihtisat Pemerintah Yang Dibebaskan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MARWA TARNO
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Biri Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0043

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

PENGARUH IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT IBNU SINA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SDIT IBNU SINA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 Januari 2021 s.d. 25 Maret 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo,
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 26 Januari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat: Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Yogyakarta :

- Kepala Kantor Kandang Pribi, Sub. Sub.
- Wakil Kepala
- Demikian (1/2) Copy
- Kepala Bidang
- Kepala Bidang Perizinan dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Bidang Kandang Kota Palopo
- Revisi surat pengantar, ditandatangani penelitian

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
Papasan Amat Sariyah Ilmu Sina
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IBNU SINA



Jl. Latamacelling No. 20A
e-mail : sit.ibnusina_palopo@gmail.com, website : sit-ibnusinapalopo.scb.id
Palopo- Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 014/SDIT-IS/B/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Milda Malia, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ibnu Sina

Menerangkan Bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Marwa Tarno
Nim : 17 0206 0043
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Balandai Kota Palopo

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya di mulai tanggal 25 Januari s/d 25 Maret 2021 di SD Islam Terpadu Ibnu Sina Palopo. Dalam rangka penulisan Skripsi berjudul *"Pengaruh Implementasi Full Day School Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo"*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Maret 2021
Kepala Sekolah

Andi Milda Malia, S.Pd
NIK. 540318074002

IAIN PALOPO



Lampiran 6: Dokumentasi

Halaman depan SDIT IBNU SINA PALOPO



Ruangan Tata usaha (TU) SDIT Ibnu Sina Palopo



Ruangan guru Wali kelas



Halaman Bermain Siswa



RIWAYAT HIDUP



Marwa Tarno, lahir di Noling pada tanggal 28 April 2000.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tarno dan ibu Hj.Nurmi.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Balandai kec.Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan

pada tahun 2012 di SDN 59 Noling. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Al-Furqan Noling hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di MTs, penulis memiliki prestasi dibidang akademik seperti peringkat kedua pada kelas VII. Setelah lulus SMA pada tahun 2017 di SMA Negeri 1 Palopo, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI periode 2019/2020.

contact person penulis: marwatarno@yahoo.co.id

IAIN PALOPO